

ABSTRACT

The research was carried out in Gampong Sangkelan and Cot Jabet, North Aceh Regency in November 2023. This research was conducted to determine the evaluation of the field school (SL) program in the 2:1 row legowo planting system in Banda Baro District, North Aceh Regency. In the implementation of field school program evaluation activities, it does not always run smoothly according to plan, there are several obstacles that occur, both internal and external, apart from that, the use of the Jajar Legowo planting system in Gampong Sengkelan and Cot Jabet is a clear example of farmers' efforts to adopt the practice. sustainable and economically efficient agriculture. The results of this research show that what can be applied in evaluating field school programs based on Likert scale analysis is the Jajar Legowo planting system with an index value of 77.44%, indicating that the field school program using the Jajar Legowo 2:1 planting system is in the role category, then for the nature of innovation with an index value of 76.63%, it shows that the field school program on the Jajar Legowo planting system is 2:1 in this category, which also plays a role, and agricultural extension with an index value of 74.27% shows that the field school program on the planting system Jajar Legowo 2:1 in this category also plays a role. The overall index value obtained was 76.66%, which shows that the evaluation of the field school program using the Jajar Legowo 2:1 planting system in Banda Baro District, North Aceh Regency is in the instrumental category.

Keywords: Program Evaluation (SL), Likert Scale Analysis, Planting System.

RINGKASAN

ARMAN MAULANA. Evaluasi Program Sekolah Lapang (SL) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 Di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. Dibimbing oleh EVA WARDAH dan HAFNI ZAHARA.

Penelitian dilaksanakan di Gampong Sangkelan dan Cot Jabet Kabupaten Aceh Utara pada bulan November 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi program sekolah lapang (SL) pada sistem tanam jajar legowo 2:1 Di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. Pada pelaksanaan kegiatan evaluasi program sekolah lapang tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan rencana, terdapat beberapa kendala yang terjadi baik itu kendala internal maupun kendala eksternal, selain itu penggunaan sistem tanam jajar legowo di Gampong Sengkelan dan Cot Jabet merupakan contoh nyata dari upaya petani untuk mengadopsi praktik pertanian yang berkelanjutan dan efisien secara ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang dapat diterapkan dalam evaluasi program sekolah lapang berdasarkan analisis skala likert yaitu sistem tanam jajar legowo dengan nilai indek sebesar 77,44 % menunjukkan bahwa program sekolah lapang pada sistem tanam jajar legowo 2:1 itu berada pada kategori berperan, selanjutnya untuk sifat inovasi dengan nilai indek sebesar 76,63 % menunjukkan bahwa program sekolah lapang pada sistem tanam jajar legowo 2:1 pada kategori ini yaitu juga berperan, dan penyuluhan pertanian dengan nilai indek sebesar 74,27 % menunjukkan bahwa program sekolah lapang pada sistem tanam jajar legowo 2:1 pada kategori ini yaitu juga berperan. Adapun secara keseluruhan nilai indek yang diperoleh adalah 76,66 % yang menunjukkan bahwa evaluasi program sekolah lapang pada sistem tanam jajar legowo 2:1 di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara berada pada kategori berperan.

Kata Kunci: Evaluasi Program (SL), Analisis Skala Likert, Sistem Tanam.